

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5. 1. Kesimpulan**

Hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

a. Dalam jangka pendek:

1. Jumlah uang beredar dalam arti sempit berpengaruh negatif terhadap tingkat inflasi di Indonesia.
2. Kurs berpengaruh positif terhadap tingkat inflasi di Indonesia.
3. Defisit anggaran tidak berpengaruh terhadap tingkat inflasi di Indonesia.

b. Dalam jangka panjang:

1. Jumlah uang beredar dalam arti sempit berpengaruh negatif terhadap tingkat inflasi di Indonesia.
2. Kurs tidak berpengaruh terhadap tingkat inflasi di Indonesia.
3. Defisit anggaran tidak berpengaruh terhadap tingkat inflasi di Indonesia.

c. Berdasarkan Uji F

Dilihat dari hasil output nilai F-hitung sebesar 26,49966 dengan probabilitas 0,00000. Artinya secara keseluruhan variabel independen yang digunakan (Jumlah uang beredar, kurs dan defisit anggaran) mampu mempengaruhi variabel dependen (tingkat inflasi).

Hasil estimasi OLS dengan model koreksi kesalahan menunjukkan bahwa terjadi *anomaly* data selama periode penelitian, sebagai contoh: ketika terjadi

kenaikan jumlah uang beredar pada tahun 2003 inflasi malah cenderung turun, begitu pula sebaliknya. Atau bisa juga dilihat dari tanda koefisien regresi variabel jumlah uang beredar yang negatif. Berkaitan dengan hal tersebut inflasi di Indonesia kurang sensitif dengan kebijakan moneter dalam hal ini mengenai JUB yang ditetapkan otoritas moneter. Jadi inflasi di Indonesia tidak hanya disebabkan oleh faktor-faktor yang ada di dalam negeri saja, seperti: jumlah uang beredar, defisit anggaran, pajak penghasilan, tingkat suku bunga dan lain-lain. Tetapi juga dapat disebabkan oleh faktor-faktor yang berasal dari luar negeri yang lebih disebabkan oleh kurs khususnya terhadap dollar AS, guncangan pasar dunia akibat meningkatnya harga minyak mentah dan meningkatnya suku bunga dunia mengingat perekonomian Indonesia selama periode penelitian tidak lepas dari pengaruh luar negeri.

## 5. 2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, dapat dijadikan referensi atau pertimbangan pemerintah dalam menetapkan kebijakan-kebijakan perekonomian. Untuk mengendalikan inflasi tidak hanya menggunakan kebijakan JUB saja, tetapi juga harus disertai dengan kebijakan lainnya yang mempengaruhi inflasi seperti kebijakan suku bunga dan kurs. Selain itu pemerintah juga harus memperhatikan faktor-faktor struktural, seperti struktur produksi industri dan pertanian, struktur kandungan impor dan kandungan lokal dalam penggunaan bahan baku dan bahan mentah dalam produksi, jumlah penduduk yang besar serta kebijakan pemerintah dalam menjaga harga-harga

barang-barang pertanian. Karena faktor struktural ini dapat menghambat kebijakan moneter yang dijalankan yang sudah dijelaskan sebelumnya.

Analisis penelitian ini masih sangat terbatas untuk melihat keadaan inflasi di Indonesia, karena tidak banyak memasukkan unsur-unsur variabel yang berpengaruh terhadap inflasi.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Boediono. 1985. *Ekonomi Moneter*, edisi ketiga. BPFE Yogyakarta.
- Carla, Poli...et al. 1992. *Pengantar Ilmu Ekonomi I: Buku Panduan Mahasiswa*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Eviews. 2000. *User Guide, quantitative Micro Software*. USA: LLC.
- Gilarso, T. 1992. *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Makro*. Yogyakarta: Kanisius.
- Gujarati, Damodar N. 2003. *Basic Econometrics*, International Edition, fourth edition. Singapore: Mc-Graw Hill.
- Lipsey, Richard G. Steiner, Peter O. Purvis, Douglas D. 1990. *Pengantar Makro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Mangkoesoebroto, Guritno. Algitari. 1992. *Teori Ekonomi Makro*, edisi kedua. Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN.
- Mankiw, N Gregory. 2003. *Teori Makro Ekonomi*, edisi kelima. Jakarta: Erlangga.
- M, Faried Wijaya. 1992. *Kompendium Ekonomika: Ekonomika Makro – Moneter dan Perbankan*, volume tiga. BPFE Yogyakarta.
- Nanga, Muana. 2001. *Makro Ekonomi: Teori, Masalah dan Kebijakan*, edisi perdana. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nopirin. 1987. *Ekonomi Moneter*, Buku II, edisi satu. BPFE Yogyakarta.
- Samuelson, Paul A. Nordhaus, William D. 2005. *Makro Ekonomi*, edisi ke-empat belas. Jakarta: Erlangga.

Sukirno, Sadono. 1994. *Pengantar Teori Makro Ekonomi*, edisi kedua. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sumodiningrat, Gunawan. 1994. *Ekonometrika Pengantar*, edisi pertama. BPFE Yogyakarta.

Suparmoko, M. 1994. *Pengantar Ekonomika Makro*, edisi ketiga. BPFE Yogyakarta.

Thomas, R. L. 1997. *Modern Econometrics, an introduction*. England: Addison Wesley.

#### **Artikel/Jurnal/Makalah/Skripsi/Tesis**

Hartini, Dwi. Utomo, Yuni Prihadi, 2004, "*Analisis Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia dengan Metode Final Prediction Error*", Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol.5 No.1, Juni 2004, hal.42-49.

Insukindro. Maryatmo, R. Kusumastuti, Sri, Yani. Modul Pelatihan : "*MODEL RUNTUN WAKTU*", Bank Indonesia, September 2004.

Laporan Tahunan BI, *Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia*, Statistik Indonesia dalam berbagai tahun penerbitan.

Safiri, Dian, 2006, "*Analisis Kausalitas Antara Laju Jumlah Uang Beredar Dengan Inflasi di Indonesia*", Ringkasan Tesis, Program Pascasarjana UGM, Yogyakarta.

Sasana, Hadi, 2004, "*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Inflasi di Indonesia dan Filipina (Pendekatan Error Correction Model)*", JEBI Vol.XI No.2, September 2004, hal.207-230.

Saraswati, Birgitta Dian, 2005, "*Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Inflasi di Indonesia*", JEI Vol.XI No.1, Maret 2005, hal.39-53.

Simatupang, Pantjar, 1996, "*Kebijaksanaan Uang Ketat: Peredam Inflasi atau Penyebab Stagflasi (Analisis Neostrukturalis)*", Jurnal Keuangan dan Moneter Vol.3 No.3, Desember 1996, hal.143-162.

Suryantoro, Agustinus. SBM, Nugroho, "*Studi Tentang Inflasi di Indonesia: (Tinjauan Teoritis dan Studi Empirik)*", Media Ekonomi dan Bisnis Vol.XII No.2, Desember 2000, hal.29-40.

Wijayanto, Bayu, 2003, "*Efek Dinamis Gangguan Permintaan dan Penawaran Agregat terhadap Fluktuasi Inflasi di Indonesia*", JEI (Dian Ekonomi) Vol.IX No.2, September 2003, hal.182-198.

#### **Situs/Website**

<http://artikel.webgaul.com/Bisnis/index.php>, "Mengenal Anggaran Negara", Gimli (Anggota dari Maret 2002 – 7 Agustus 2003), 2002.

<http://www.fiskal.depkeu.go.id/bapekki>, "Dapatkah Inflasi di Indonesia dijinakkan", oleh Bambang Kusumanto, 2005.



## LAMPIRAN 1

### DATA TINGKAT INFLASI, JUMLAH UANG BEREDAR, KURS DAN DEFISIT ANGGARAN 1967 - 2003

Tahun	INF (%)	M1 (Milyar Rp)	ER (Rp/US\$)	DA (Milyar Rp)
1967	112.2	2575.00	235	135.00
1968	85.1	2481.48	326	774.07
1969	9.9	3460.38	326	1613.13
1970	8.9	4206.72	378	1768.11
1971	2.5	5165.86	415	1840.70
1972	25.8	7169.18	415	2127.94
1973	27.3	7716.26	415	2144.52
1974	33.3	7690.73	415	1765.17
1975	19.7	8615.44	415	3063.92
1976	14.2	9217.94	415	4072.47
1977	11.8	10388.40	415	3854.64
1978	6.7	11915.71	625	4755.26
1979	21.8	13947.26	632.12	5358.32
1980	16	17434.55	633.7	5024.05
1981	7.1	20174.18	643.05	5167.31
1982	6.7	20230.11	691.94	5344.07
1983	11.5	19235.07	994.12	9029.35
1984	8.8	19054.30	1075.87	7724.14
1985	4.3	22196.84	1125.25	7896.94
1986	8.8	24241.23	1641	11211.72
1987	8.9	24097.64	1650	11168.49
1988	5.5	25302.39	1729	16436.03
1989	6	33229.80	1795.48	15120.70
1990	9.5	36504.21	1901	15144.44
1991	9.5	36856.70	1992	14402.31
1992	4.94	37487.30	2062	13721.99
1993	9.77	43706.21	2110	10309.49
1994	9.24	49654.19	2200	9363.27
1995	8.64	52677.00	2308	7765.41
1996	6.47	59358.16	2383	9672.42
1997	10.27	67982.47	4650	12703.14
1998	77.55	55706.81	8025	27427.99
1999	2.01	57019.40	7100	2390.30
2000	9.35	70990.98	9595	7061.63
2001	12.55	69450.59	10400	15820.41
2002	10	67287.99	8940	8264.68
2003	5.1	74140.00	8465	11630.89



**Keterangan:**

- a) Inflasi diperoleh dari Biro Pusat Statistik, Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia (SEKI) dalam beberapa tahun penerbitan yang dinyatakan dalam satuan persen.
- b) Jumlah Uang Beredar diperoleh dari Biro Pusat Statistik, Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia (SEKI), Statistik Indonesia dalam beberapa tahun penerbitan yang dinyatakan dalam satuan milyar rupiah.
- c) Kurs diperoleh dari Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia (SEKI), *International Financial Statistics* dalam beberapa tahun penerbitan yang diukur dalam satuan Rp/US \$.
- d) Defisit Anggaran diperoleh dari Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia, Statistik Indonesia dalam beberapa tahun penerbitan yang dinyatakan dalam satuan milyar rupiah.

## LAMPIRAN 2

### UJI STASIONARITAS

#### INF → I (0)

ADF Test Statistic	-7.518090	1% Critical Value*	-3.6289
		5% Critical Value	-2.9472
		10% Critical Value	-2.6118

\*MacKinnon critical values for rejection of hypothesis of a unit root.

#### Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(INF)

Method: Least Squares

Date: 03/21/06 Time: 10:46

Sample(adjusted): 1969 2003

Included observations: 35 after adjusting endpoints

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
INF(-1)	-1.029672	0.136959	-7.518090	0.0000
D(INF(-1))	0.042053	0.107430	0.391445	0.6981
C	13.44073	3.178335	4.228857	0.0002
R-squared	0.654884	Mean dependent var	-2.285714	
Adjusted R-squared	0.633315	S.D. dependent var	22.47195	
S.E. of regression	13.60779	Akaike info criterion	8.140978	
Sum squared resid	5925.500	Schwarz criterion	8.274293	
Log likelihood	-139.4671	F-statistic	30.36129	
Durbin-Watson stat	2.005709	Prob(F-statistic)	0.000000	

ADF Test Statistic	-7.236518	1% Critical Value*	-4.2412
		5% Critical Value	-3.5426
		10% Critical Value	-3.2032

\*MacKinnon critical values for rejection of hypothesis of a unit root.

#### Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(INF)

Method: Least Squares

Date: 03/21/06 Time: 10:46

Sample(adjusted): 1969 2003

Included observations: 35 after adjusting endpoints

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
INF(-1)	-1.051289	0.145275	-7.236518	0.0000
D(INF(-1))	0.058050	0.113390	0.511956	0.6123
C	16.13923	6.314563	2.555874	0.0157
@TREND(1967)	-0.122327	0.246330	-0.496596	0.6230
R-squared	0.657608	Mean dependent var	-2.285714	
Adjusted R-squared	0.624474	S.D. dependent var	22.47195	
S.E. of regression	13.77086	Akaike info criterion	8.190197	
Sum squared resid	5878.734	Schwarz criterion	8.367951	

Log likelihood	-139.3284	F-statistic	19.84652
Durbin-Watson stat	2.016031	Prob(F-statistic)	0.000000

### M1 → I(0)

ADF Test Statistic	0.701190	1% Critical Value*	-3.6289
		5% Critical Value	-2.9472
		10% Critical Value	-2.6118

\*MacKinnon critical values for rejection of hypothesis of a unit root.

### Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(M1)

Method: Least Squares

Date: 03/21/06 Time: 13:04

Sample(adjusted): 1969 2003

Included observations: 35 after adjusting endpoints

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
M1(-1)	0.023721	0.033829	0.701190	0.4883
D(M1(-1))	-0.141413	0.182518	-0.774791	0.4442
C	1616.308	1199.904	1.347030	0.1874
R-squared	0.026939	Mean dependent var	2047.386	
Adjusted R-squared	-0.033878	S.D. dependent var	4141.674	
S.E. of regression	4211.245	Akaike info criterion	19.61072	
Sum squared resid	5.68E+08	Schwarz criterion	19.74404	
Log likelihood	-340.1876	F-statistic	0.442951	
Durbin-Watson stat	2.151169	Prob(F-statistic)	0.646016	

ADF Test Statistic	-2.025775	1% Critical Value*	-4.2412
		5% Critical Value	-3.5426
		10% Critical Value	-3.2032

\*MacKinnon critical values for rejection of hypothesis of a unit root.

### Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(M1)

Method: Least Squares

Date: 03/21/06 Time: 13:05

Sample(adjusted): 1969 2003

Included observations: 35 after adjusting endpoints

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
M1(-1)	-0.244462	0.120676	-2.025775	0.0515
D(M1(-1))	-0.045100	0.176379	-0.255700	0.7999
C	-1887.852	1892.895	-0.997336	0.3263
@TREND(1967)	587.1526	254.8905	2.303548	0.0281
R-squared	0.169156	Mean dependent var	2047.386	
Adjusted R-squared	0.088752	S.D. dependent var	4141.674	
S.E. of regression	3953.614	Akaike info criterion	19.50986	
Sum squared resid	4.85E+08	Schwarz criterion	19.68761	
Log likelihood	-337.4225	F-statistic	2.103818	



**DA → I (0)**

ADF Test Statistic	-2.318614	1% Critical Value*	-3.6289
		5% Critical Value	-2.9472
		10% Critical Value	-2.6118

\*MacKinnon critical values for rejection of hypothesis of a unit root.

**Augmented Dickey-Fuller Test Equation**

Dependent Variable: D(DA)

Method: Least Squares

Date: 03/21/06 Time: 13:05

Sample(adjusted): 1969 2003

Included observations: 35 after adjusting endpoints

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DA(-1)	-0.372562	0.160683	-2.318614	0.0270
D(DA(-1))	-0.277985	0.165020	-1.684551	0.1018
C	3369.191	1513.666	2.225848	0.0332
R-squared	0.318710	Mean dependent var	310.1949	
Adjusted R-squared	0.276130	S.D. dependent var	5680.354	
S.E. of regression	4832.877	Akaike info criterion	19.88609	
Sum squared resid	7.47E+08	Schwarz criterion	20.01940	
Log likelihood	-345.0065	F-statistic	7.484868	
Durbin-Watson stat	2.233860	Prob(F-statistic)	0.002154	

ADF Test Statistic	-3.569666	1% Critical Value*	-4.2412
		5% Critical Value	-3.5426
		10% Critical Value	-3.2032

\*MacKinnon critical values for rejection of hypothesis of a unit root.

**Augmented Dickey-Fuller Test Equation**

Dependent Variable: D(DA)

Method: Least Squares

Date: 03/21/06 Time: 13:05

Sample(adjusted): 1969 2003

Included observations: 35 after adjusting endpoints

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DA(-1)	-0.888029	0.248771	-3.569666	0.0012
D(DA(-1))	0.004174	0.187383	0.022274	0.9824
C	1296.556	1610.292	0.805168	0.4269
@TREND(1967)	323.6895	125.5023	2.579152	0.0149
R-squared	0.439074	Mean dependent var	310.1949	
Adjusted R-squared	0.384791	S.D. dependent var	5680.354	
S.E. of regression	4455.399	Akaike info criterion	19.74883	
Sum squared resid	6.15E+08	Schwarz criterion	19.92659	
Log likelihood	-341.6045	F-statistic	8.088601	
Durbin-Watson stat	1.990895	Prob(F-statistic)	0.000401	

# I(1)

## INF → I(1), First Difference

ADF Test Statistic	-6.505415	1% Critical Value*	-3.6353
		5% Critical Value	-2.9499
		10% Critical Value	-2.6133

\*MacKinnon critical values for rejection of hypothesis of a unit root.

### Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(INF,2)

Method: Least Squares

Date: 03/21/06 Time: 10:52

Sample(adjusted): 1970 2003

Included observations: 34 after adjusting endpoints

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(INF(-1))	-1.398674	0.215001	-6.505415	0.0000
D(INF(-1),2)	0.062742	0.136854	0.458462	0.6498
C	-1.067081	3.106474	-0.343502	0.7335
R-squared	0.753364	Mean dependent var	2.067647	
Adjusted R-squared	0.737452	S.D. dependent var	34.78239	
S.E. of regression	17.82232	Akaike info criterion	8.682877	
Sum squared resid	9846.684	Schwarz criterion	8.817556	
Log likelihood	-144.6089	F-statistic	47.34556	
Durbin-Watson stat	2.399929	Prob(F-statistic)	0.000000	

ADF Test Statistic	-6.230214	1% Critical Value*	-4.2505
		5% Critical Value	-3.5468
		10% Critical Value	-3.2056

\*MacKinnon critical values for rejection of hypothesis of a unit root.

### Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(INF,2)

Method: Least Squares

Date: 03/21/06 Time: 10:52

Sample(adjusted): 1970 2003

Included observations: 34 after adjusting endpoints

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(INF(-1))	-1.417487	0.227518	-6.230214	0.0000
D(INF(-1),2)	0.072965	0.143244	0.509375	0.6142
C	-2.998292	7.314723	-0.409898	0.6848
@TREND(1967)	0.096527	0.329892	0.292602	0.7718
R-squared	0.754065	Mean dependent var	2.067647	
Adjusted R-squared	0.729472	S.D. dependent var	34.78239	
S.E. of regression	18.09112	Akaike info criterion	8.738851	
Sum squared resid	9818.662	Schwarz criterion	8.918423	
Log likelihood	-144.5605	F-statistic	30.66123	
Durbin-Watson stat	2.389075	Prob(F-statistic)	0.000000	

**M1 → I (1), First Difference**

ADF Test Statistic	-7.840298	1% Critical Value*	-3.6353
		5% Critical Value	-2.9499
		10% Critical Value	-2.6133

\*MacKinnon critical values for rejection of hypothesis of a unit root.

**Augmented Dickey-Fuller Test Equation**

Dependent Variable: D(M1,2)

Method: Least Squares

Date: 03/21/06 Time: 13:06

Sample(adjusted): 1970 2003

Included observations: 34 after adjusting endpoints

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(M1(-1))	-1.742448	0.222243	-7.840298	0.0000
D(M1(-1),2)	0.581818	0.152251	3.821439	0.0006
C	3529.380	745.5559	4.733891	0.0000
R-squared	0.692799	Mean dependent var	172.7385	
Adjusted R-squared	0.672980	S.D. dependent var	6206.759	
S.E. of regression	3549.376	Akaike info criterion	19.27103	
Sum squared resid	3.91E+08	Schwarz criterion	19.40571	
Log likelihood	-324.6075	F-statistic	34.95562	
Durbin-Watson stat	1.601813	Prob(F-statistic)	0.000000	

ADF Test Statistic	-8.968852	1% Critical Value*	-4.2505
		5% Critical Value	-3.5468
		10% Critical Value	-3.2056

\*MacKinnon critical values for rejection of hypothesis of a unit root.

**Augmented Dickey-Fuller Test Equation**

Dependent Variable: D(M1,2)

Method: Least Squares

Date: 03/21/06 Time: 13:07

Sample(adjusted): 1970 2003

Included observations: 34 after adjusting endpoints

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(M1(-1))	-1.897289	0.211542	-8.968852	0.0000
D(M1(-1),2)	0.673774	0.143543	4.693894	0.0001
C	771.1333	1243.619	0.620072	0.5399
@TREND(1967)	156.8709	59.14075	2.652500	0.0126
R-squared	0.751159	Mean dependent var	172.7385	
Adjusted R-squared	0.726275	S.D. dependent var	6206.759	
S.E. of regression	3247.299	Akaike info criterion	19.11917	
Sum squared resid	3.16E+08	Schwarz criterion	19.29874	
Log likelihood	-321.0258	F-statistic	30.18628	
Durbin-Watson stat	1.783189	Prob(F-statistic)	0.000000	

**ER → I (1), First Difference**

ADF Test Statistic	-3.588806	1% Critical Value*	-3.6353
		5% Critical Value	-2.9499
		10% Critical Value	-2.6133

\*MacKinnon critical values for rejection of hypothesis of a unit root.

**Augmented Dickey-Fuller Test Equation**

Dependent Variable: D(ER,2)

Method: Least Squares

Date: 03/21/06 Time: 10:53

Sample(adjusted): 1970 2003

Included observations: 34 after adjusting endpoints

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(ER(-1))	-0.932382	0.259803	-3.588806	0.0011
D(ER(-1),2)	0.013330	0.192790	0.069145	0.9453
C	222.8593	170.1330	1.309912	0.1999
R-squared	0.455213	Mean dependent var	-13.97059	
Adjusted R-squared	0.420065	S.D. dependent var	1178.842	
S.E. of regression	897.7288	Akaike info criterion	16.52171	
Sum squared resid	24983427	Schwarz criterion	16.65639	
Log likelihood	-277.8691	F-statistic	12.95146	
Durbin-Watson stat	1.981502	Prob(F-statistic)	0.000082	

ADF Test Statistic	-3.835489	1% Critical Value*	-4.2505
		5% Critical Value	-3.5468
		10% Critical Value	-3.2056

\*MacKinnon critical values for rejection of hypothesis of a unit root.

**Augmented Dickey-Fuller Test Equation**

Dependent Variable: D(ER,2)

Method: Least Squares

Date: 03/21/06 Time: 10:53

Sample(adjusted): 1970 2003

Included observations: 34 after adjusting endpoints

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(ER(-1))	-1.135702	0.296104	-3.835489	0.0006
D(ER(-1),2)	0.139660	0.211313	0.660916	0.5137
C	-199.3223	350.9350	-0.567975	0.5743
@TREND(1967)	24.58749	17.95105	1.369697	0.1809
R-squared	0.487276	Mean dependent var	-13.97059	
Adjusted R-squared	0.436004	S.D. dependent var	1178.842	
S.E. of regression	885.3064	Akaike info criterion	16.51988	
Sum squared resid	23513024	Schwarz criterion	16.69945	
Log likelihood	-276.8379	F-statistic	9.503675	
Durbin-Watson stat	1.900322	Prob(F-statistic)	0.000144	



**DA → I(1), First Difference**

ADF Test Statistic	-7.930003	1% Critical Value*	-3.6353
		5% Critical Value	-2.9499
		10% Critical Value	-2.6133

\*MacKinnon critical values for rejection of hypothesis of a unit root.

**Augmented Dickey-Fuller Test Equation**

Dependent Variable: D(DA,2)

Method: Least Squares

Date: 03/21/06 Time: 13:08

Sample(adjusted): 1970 2003

Included observations: 34 after adjusting endpoints

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(DA(-1))	-2.158273	0.272166	-7.930003	0.0000
D(DA(-1),2)	0.491878	0.162487	3.027189	0.0049
C	668.3758	805.0072	0.830273	0.4127
R-squared	0.787707	Mean dependent var	74.32794	
Adjusted R-squared	0.774010	S.D. dependent var	9804.143	
S.E. of regression	4660.729	Akaike info criterion	19.81583	
Sum squared resid	6.73E+08	Schwarz criterion	19.95051	
Log likelihood	-333.8691	F-statistic	57.51222	
Durbin-Watson stat	2.095593	Prob(F-statistic)	0.000000	

ADF Test Statistic	-7.852788	1% Critical Value*	-4.2505
		5% Critical Value	-3.5468
		10% Critical Value	-3.2056

\*MacKinnon critical values for rejection of hypothesis of a unit root.

**Augmented Dickey-Fuller Test Equation**

Dependent Variable: D(DA,2)

Method: Least Squares

Date: 03/21/06 Time: 13:08

Sample(adjusted): 1970 2003

Included observations: 34 after adjusting endpoints

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(DA(-1))	-2.166633	0.275906	-7.852788	0.0000
D(DA(-1),2)	0.494330	0.164506	3.004928	0.0053
C	1506.164	1810.276	0.832008	0.4120
@TREND(1967)	-42.83876	82.66194	-0.518240	0.6081
R-squared	0.789590	Mean dependent var	74.32794	
Adjusted R-squared	0.768549	S.D. dependent var	9804.143	
S.E. of regression	4716.705	Akaike info criterion	19.86574	
Sum squared resid	6.67E+08	Schwarz criterion	20.04531	
Log likelihood	-333.7176	F-statistic	37.52636	
Durbin-Watson stat	2.103487	Prob(F-statistic)	0.000000	

### LAMPIRAN 3

#### UJI KOINTEGRASI

#### Persamaan Jangka Panjang

Dependent Variable: INF

Method: Least Squares

Date: 03/21/06 Time: 13:16

Sample: 1967 2003

Included observations: 37

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	28.23051	7.009415	4.027513	0.0003
M1	-0.000921	0.000360	-2.555808	0.0154
ER	0.005095	0.002539	2.006373	0.0531
DA	0.000542	0.000809	0.670287	0.5073
R-squared	0.172944	Mean dependent var	17.50514	
Adjusted R-squared	0.097758	S.D. dependent var	23.71381	
S.E. of regression	22.52490	Akaike info criterion	9.168926	
Sum squared resid	16743.25	Schwarz criterion	9.343079	
Log likelihood	-165.6251	F-statistic	2.300196	
Durbin-Watson stat	0.728901	Prob(F-statistic)	0.095417	

#### Uji Stasioneritas Residual

Res → 1 (0)

ADF Test Statistic	-5.985623	1% Critical Value*	-2.6300
		5% Critical Value	-1.9507
		10% Critical Value	-1.6208

\*MacKinnon critical values for rejection of hypothesis of a unit root.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(RES\_INF)

Method: Least Squares

Date: 03/21/06 Time: 13:18

Sample(adjusted): 1969 2003

Included observations: 35 after adjusting endpoints

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
RES_INF(-1)	-0.813810	0.135961	-5.985623	0.0000
D(RES_INF(-1))	0.156544	0.119899	1.305625	0.2007
R-squared	0.516039	Mean dependent var	-1.752756	
Adjusted R-squared	0.501374	S.D. dependent var	18.24092	
S.E. of regression	12.88054	Akaike info criterion	8.004758	
Sum squared resid	5474.978	Schwarz criterion	8.093635	
Log likelihood	-138.0833	F-statistic	35.18738	
Durbin-Watson stat	1.709485	Prob(F-statistic)	0.000001	

## LAMPIRAN 4

### UJI ECM (ERROR CORRECTION MODEL)

#### Persamaan Regresi ECM

Dependent Variable: DINF

Method: Least Squares

Date: 03/21/06 Time: 13:20

Sample(adjusted): 1968 2003

Included observations: 36 after adjusting endpoints

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DM1	-0.001509	0.000495	-3.051291	0.0046
DER	0.009144	0.003374	2.709936	0.0107
DDA	0.001066	0.000544	1.958875	0.0589
ECT	-0.570379	0.104365	-5.465243	0.0000
R-squared	0.713002	Mean dependent var	-2.975000	
Adjusted R-squared	0.686096	S.D. dependent var	22.53141	
S.E. of regression	12.62371	Akaike info criterion	8.013470	
Sum squared resid	5099.457	Schwarz criterion	8.189416	
Log likelihood	-140.2425	F-statistic	26.49966	
Durbin-Watson stat	1.782576	Prob(F-statistic)	0.000000	

## LAMPIRAN 5

### UJI AUTOKORELASI

#### Pengujian Autokorelasi: Metode *Breusch – Godfrey Test (BG) Test*

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.066216	Probability	0.356997
Obs*R-squared	1.039584	Probability	0.594644

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 03/21/06 Time: 14:03

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DM1	7.42E-05	0.000500	0.148377	0.8830
DER	-0.001262	0.003522	-0.358404	0.7226
DDA	9.37E-05	0.000552	0.169800	0.8663
LRES1	-0.071414	0.128015	-0.557861	0.5811
RESID(-1)	0.128476	0.214130	0.599989	0.5530
RESID(-2)	0.268551	0.194616	1.379903	0.1778
R-squared	0.028877	Mean dependent var	-2.338359	
Adjusted R-squared	-0.132976	S.D. dependent var	11.83531	
S.E. of regression	12.59767	Akaike info criterion	8.055912	
Sum squared resid	4761.038	Schwarz criterion	8.319832	
Log likelihood	-139.0064	F-statistic	0.178416	
Durbin-Watson stat	1.893017	Prob(F-statistic)	0.968601	

## LAMPIRAN 6

### UJI HETEROSKEDASTISITAS

#### Pengujian Heteroskedastisitas: Uji *White*

##### White Heteroskedasticity Test:

F-statistic	2.016739	Probability	0.082805
Obs*R-squared	13.46553	Probability	0.096805

##### Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 03/21/06 Time: 14:04

Sample: 1968 2003

Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	146.8587	75.16881	1.953718	0.0612
DM1	0.002054	0.026385	0.077863	0.9385
DM1^2	-9.40E-08	3.86E-06	-0.024363	0.9807
DER	-0.078946	0.147256	-0.536112	0.5963
DER^2	-1.26E-05	7.94E-05	-0.159095	0.8748
DDA	0.020751	0.021109	0.983051	0.3343
DDA^2	1.77E-07	8.29E-07	0.213846	0.8323
LRES1	7.614451	4.347855	1.751312	0.0912
LRES1^2	0.015539	0.068890	0.225563	0.8232
R-squared	0.374042	Mean dependent var	141.6516	
Adjusted R-squared	0.188574	S.D. dependent var	294.7137	
S.E. of regression	265.4757	Akaike info criterion	14.21324	
Sum squared resid	1902889.	Schwarz criterion	14.60912	
Log likelihood	-246.8384	F-statistic	2.016739	
Durbin-Watson stat	2.184727	Prob(F-statistic)	0.082805	

**LAMPIRAN 7**  
**UJI MULTIKOLINIERITAS**

**Pengujian Multikolinearitas: Correlation Matrix**

	DM1	DER	DDA	LRES1
DM1	1.000000	-0.015598	-0.166833	-0.116577
DER	-0.015598	1.000000	0.650251	0.031777
DDA	-0.166833	0.650251	1.000000	-0.209548
LRES1	-0.116577	0.031777	-0.209548	1.000000